

**AWALNYA:
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUTUSAN MASYARAKAT MENGGUNAKAN
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI DI EMPAT
KOTA DI INDONESIA)**

**Faktor-Faktor Determinasi Yang
Mempengaruhi Keputusan Penggunaan
Lembaga Keuangan Syariah**

Asnaini, Anton P, Ahmad Wira, Qadariah, Yusdani, Miti Yarmunida, Fatimah

PENDAHULUAN

- ◉ Hasil riset IRTI kerjasama dengan Cibafi menyebutkan bahwa perkembangan industri keuangan Syariah di Indonesia bisa dibilang lambat dibandingkan negara tetangga. Share bank syariah masih berada pada kisaran 5 persen dari total industri perbankan.

PENDAHULUAN

- ◉ Di sisi lain OJK merilis bahwa industri keuangan syariah di Indonesia memiliki potensi untuk terus bertumbuh dan memiliki kemanfaatan yang besar bagi perekonomian.
- ◉ OJK membutuhkan data empiris tentang faktor apa yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam memilih LKS untuk mengoptimalkan fungsinya dalam meningkatkan minat masyarakat dalam memilih LKS dalam setiap transaksi muamalah mereka

HASIL FGD

Pertama, di FEBI IAIN Bengkulu: MSI UII dan FEBI IAIN Bengkulu (Yusdani, Anton P, Asnaini dan Fatimah)

Kedua, di UII: Yusdani, Anton P (UII), Asnaini (FEBI Bengkulu), Qadariah (FEBI UIN Palembang), dan Ahmad Wira (FEBI UIN Padang)

Ketiga, di FEBI UIN Padang: (Ahmad wira dan TIM UIN Padang, Anton P (UII), Asnaini (FEBI Bengkulu), Utusan yang mewakili FEBI UIN Palembang.

RUMUSAN MASALAH

- ◉ Apakah Faktor-faktor determinan yang mempengaruhi keputusan penggunaan lembaga keuangan Syariah di Kota Padang, Kota Bengkulu, Kota Palembang dan Kota Yogyakarta?
- ◉ Faktor apa yang lebih dominan mempengaruhi keputusan masyarakat menggunakan lembaga keuangan Syariah di Kota Padang, Kota Bengkulu, Kota Palembang dan Kota Yogyakarta?

TEORI YANG DIGUNAKAN

- ◉ Teori Perilaku Konsumen dan faktor yang mempengaruhinya
- ◉ Teori Keputusan

METODE PENELITIAN

◉ Lokasi: (4 Kota)

- Kota Palembang (etnis yang beragam-Icon Islam Nusantara)
- Kota Bengkulu (Share keuangan Syariah yang paling kecil di Indonesia, nomor 2 tertinggal se Indonesia)
- Kota Yogyakarta (Share ekonomi Syariah tinggi dari Nasional/8%, Kota Pendidikan dan pariwisata, miniatur Indonesia)
- Kota Padang (Religiusitas, menolak 2 indomart terbesar di Indonesia)

◉ LKS:

- Bank Syariah
- BMT
- Koperasi Syariah
- Pegadaian Syariah
- Asuransi Syariah
- Pasar Modal Syariah

TAHAPAN RENCANA PEMBAHASAN

PEMBAHASAN	METODE
1. Profil LKS	Wawancara
2. Profil Nasabah	Angket
3. Penentuan Variabel Determinan	FGD
4. Model penelitian	FGD
5. Pengujian model	SEM
6. Mendapatkan model	

SARAN BU MAFTUKHAH

- ◉ Mencari data yang obyektif tentang pengguna 4 lembaga tersebut secara detail, dan faktor lain yang menyebabkan pilihan kota2 tersebut: (jogja=Rasional, Padang lebih emosional)
- ◉ Analisis GAP nya di kota tsb
- ◉ Kaitan metode dengan RAB

BU MAYA

- ⦿ Benang merah pilihan 4 kota terlalu luas takutnya hanya permukaan saja.
- ⦿ 4 kota ini terhubung dg 1 benang merah, apakah wilayahnya ada berhubungan misalnya dalam 1 wilayah OJK? Karena 4 kota akan menggabungkan 1 hasil penelitian. Misalnya OJK wilayah Sumatera? Berdasarkan koordinator OJK, Jogja bisa gugur
- ⦿ Apakah Dalam 1 wilayah OJK yg sama
- ⦿ Ruang lingkup LKSnya?, misalnya IKNB lebih ke non bank saja karena bank sudah banyak

- Melihat respon masy secara jauh tdk bisa melalui angket, apakah ada peran orang lain. Gunakan MIX Methode (tdk hanya angket) tapi kualitatif dan kuantitatif. Karena ada variabel lain yang harus digali lebih dalam